

Pelatihan SISKEUDES sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum Akuntansi Lembaga di SMKN 2 Kota Kediri

Slamet Fauzan*¹, Silva Nurhalisa², Swastika Ayuniar³, Ayuneng Indah Moliyani⁴

^{1,2,3,4}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, Indonesia

*e-mail: slamet.fauzan.fe@um.ac.id¹, silva.nurhalisa.200421@students.um.ac.id²,

swastika.ayuniar.200421@students.um.ac.id³, ayuneng.indah.1804216@students.um.ac.id⁴

Abstrak

Aplikasi SISKEUDES merupakan aplikasi pengelolaan keuangan desa yang berfungsi sebagai pencatatan alokasi dana desa hingga pelaporan kepada pemerintah daerah. Aplikasi ini telah digunakan sebagai praktikum akuntansi lembaga yang diajarkan pada siswa SMK Akuntansi. Penguasaan kompetensi menjadi tujuan penting pembelajaran akuntansi lembaga bagi siswa. Selaras dengan hal ini, guru akuntansi juga dituntut memiliki kompetensi pada mata pelajaran tersebut. Pada praktiknya, terdapat ketimpangan antara kompetensi yang dibutuhkan di sekolah dengan yang dimiliki oleh guru pada praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah. Hasil pre-test pelatihan Siskeudes guru akuntansi menunjukkan bahwa guru belum memenuhi kompetensi yang dibutuhkan oleh sekolah. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi anggota MGMP akuntansi Kota Kediri dalam mengoperasikan aplikasi Siskeudes. Metode pengabdian ini memiliki tahapan dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan mencakup kegiatan pelatihan disertai pendampingan kepada peserta. Di Akhir kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman dan kompetensi guru dalam pengoperasian aplikasi Siskeudes sebesar 87%, yang dibuktikan dengan hasil perbandingan nilai pretest 0% dan posttest 87%. Hasil analisa data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan SISKEUDES ini efektif meningkatkan kompetensi guru akuntansi secara progresif. Kedepannya diperlukan inisiatif guru dalam mempelajari aplikasi SISKEUDES secara mandiri melalui modul yang dibagikan sebagai bentuk keberlanjutan program pelatihan.

Kata kunci: Akuntansi Lembaga, Kompetensi, Siskeudes

Abstract

SISKEUDES application is a village financial application that functions as a recording fund allocations and reporting. This application has been used as an institutional accounting practicum taught to Accounting Vocational School students. Competency is an important goal of institutional accounting learning for students. Accounting teachers are also required to have competence in this subject. In practice, there is a discrepancy between the competencies required in schools and those possessed by teachers in accounting practicums in government institutions/agencies. The pre-test results of the accounting teacher Siskeudes training show that teachers have not met the competencies required by the school. The aim of this service is to increase the competency of Kediri City accounting MGMP members in operating the Siskeudes application. This service method has stages of planning, implementation and evaluation. There was a progressive increase in teachers' understanding and competence regarding the application of Siskeudes by 87%, as evidenced by the comparison of the pretest score of 0% and posttest of 87%. The results show that the SISKEUDES training activities are effective for increasing the competency progressively. In the future, teacher initiative is needed to study independently through modules that are distributed as a form of sustainability of the training program.

Keywords: Competence, Institutional Accounting, Siskeudes

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian pelatihan SISKEUDES ini dilaksanakan merujuk atas disahkannya Undang-undang Desa No. 6 tahun 2014, yang memuat kewenangan pemerintah desa untuk mengelola pendapatan dan dana kesejahteraan desa. Dana desa yang telah dianggarkan digunakan untuk melakukan pemerataan pembangunan dari segala aspek yang bersumber dari dana Anggaran Pengeluaran dan Belanja Daerah (APBN) dengan nilai yang cukup besar (Martini et al., 2019). Desa memiliki otoritas dalam menggunakan anggaran untuk kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan yang dimaksudkan berupa pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai hasil pemikiran bersama masyarakat

(Elly Astuti et al., 2020; Warsaleh et al., 2023). Oleh karena itu dibutuhkan sebuah penatausahaan yang memadai dengan terintegrasi data pusat dan dioperasikan oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya.

Merespon hal tersebut pemerintah menciptakan aplikasi pencatatan dan pelaporan keuangan desa sebagai bentuk akuntabilitas alokasi anggaran dana kesejahteraan desa (Gusasi & Lantowa, 2021; Talitha & Aswar, 2021). Aplikasi tersebut dibangun oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) dengan diberi nama Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang diperuntukkan dalam pengelolaan keuangan desa (Mardaw et al., 2022). Desa-desanya di Indonesia sejak tahun 2015 mulai mengimplementasikan SISKEUDES dalam mengelola anggaran desa dan melaporkannya secara sistematis kepada pemerintah daerah (Sulistyowati et al., 2019). Beberapa desa telah menjadi objek penelitian guna mengetahui efektivitas SISKEUDES dalam pengelolaan alokasi dana desa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sumber daya manusia di tingkat pemerintahan desa belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES (Hariwibowo & Setiawan, 2019; Yustrianthe et al., 2022). Oleh karenanya, untuk menanggapi kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten upaya yang dilakukan oleh wakil menteri keuangan RI, Prof. Mardiasmo, adalah dengan meminta Lembaga Pendidikan menyiapkan lulusan yang memahami akuntansi pemerintahan oleh karena itu pemerintah menunjuk menteri pendidikan untuk memasukkan muatan pelajaran akuntansi pemerintah desa bagi siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sejak tahun 2017 (Anggraini et al., 2018). Dengan adanya kebijakan tersebut guru dituntut untuk menguasai kompetensi tentang sistem keuangan pemerintahan desa, namun pada kenyataannya terdapat sebagian guru yang belum menguasai materi akuntansi dari segi teori maupun prakteknya. Pada fenomena ini dapat dilihat terjadi ketimpangan antara kompetensi yang dibutuhkan dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru (Taufik, 2022).

Berkaitan dengan kompetensi guru yang dibutuhkan di sekolah, berikut adalah hasil pre-test sebelum pemaparan materi oleh pemateri. Tujuannya untuk memberikan gambaran kompetensi guru akuntansi di Kota Kediri pada mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah materi pengelolaan keuangan desa menggunakan aplikasi Siskeudes:

Tabel 1. Hasil Pretest Pelatihan Siskeudes

| No | Pernyataan | Presentase |
|----|--|------------|
| 1 | Pengalaman mengoperasikan Siskeudes | 0% |
| 2 | Kemampuan untuk menginput Data umum desa pada Siskeudes | 0% |
| 3 | Kemampuan untuk menginput bidang, sub bidang, dan kegiatan pada Siskeudes | 0% |
| 4 | Kemampuan untuk menginput data anggaran pendapatan dan belanja pada Siskeudes | 0% |
| 5 | Kemampuan untuk menginput data penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan pada Siskeudes | 0% |
| 6 | Kemampuan untuk memposting data anggaran desa pada Siskeudes | 0% |
| 7 | Kemampuan untuk menginput data penerimaan dan penyetoran pada Siskeudes | 0% |
| 8 | Kemampuan untuk menginput data SPP pada Siskeudes | 0% |
| 9 | Kemampuan membuat laporan penatausahaan pada Siskeudes | 0% |
| 10 | Kemampuan membuat laporan pembukaan pada Siskeudes | 0% |

Berdasarkan tabel diatas keseluruhan instrumen pernyataan memiliki persentase rata-rata 0%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa guru akuntansi di Kota Kediri belum memiliki kompetensi yang memadai guna memenuhi kebutuhan implementasi Siskeudes di sekolah. Hasil analisis situasi menunjukkan bahwa fokus permasalahan yang dihadapi mitra dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman guru akuntansi di SMK Kota Kediri dalam menggunakan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES)
- b. Kurangnya keterampilan guru akuntansi di SMK Kota Kediri dalam menggunakan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES).

Oleh karenanya, diperlukan kegiatan pelatihan secara intensif dalam rangka meningkatkan kompetensi guru akuntansi perihal pengoperasian aplikasi Siskeudes. Tim penelitian menyusun kegiatan pengabdian berupa pelaksanaan pelatihan pengoperasian Siskeudes kepada guru SMK Akuntansi di Kota Kediri. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru akuntansi dalam mengelola keuangan desa melalui aplikasi yang dikembangkan oleh BPKP, yaitu Siskeudes. Berikutnya, kegiatan ini juga ditujukan untuk memberikan informasi mengenai perkembangan aplikasi Siskeudes dari tahun ke tahun yang menyesuaikan dengan Undang – Undang Tentang Desa. Kegiatan pelatihan memuat materi pengoperasian aplikasi Siskeudes dari tahap perencanaan hingga pelaporan keuangan desa secara runtut. Sistem keuangan desa disusun sesuai karakteristik desa dimulai dari tahap perencanaan oleh pemerintahan desa (Talitha & Aswar, 2021). Kemudian memasuki tahap pelaksanaan yaitu tahap realisasi dari perencanaan yang sudah dipersiapkan, yang mana pada pelaksanaan akan dilakukan secara bertahap. Setelah itu, Semua data pelaksanaan kegiatan pada tahun bersangkutan akan dimasukkan, proses ini disebut penganggaran. Penatausahaan adalah pencatatan keuangan di buku kas, buku pembantu pajak dan buku bank. Pelaporan adalah proses penyusunan laporan keuangan desa secara lengkap yang berisi anggaran dan realisasi pelaksanaan APBD (Nofita & Hariyanto, 2022). Setelah diadakannya kegiatan pengabdian mengenai sistem keuangan desa, diharapkan tenaga pendidik memiliki pengetahuan yang memadai sehingga guru dapat dengan mudah dan praktis dalam penyampaian materi sekaligus kegiatan praktikum sistem keuangan desa. Sehingga ketika pendidik sudah menguasai materi akuntansi pemerintah desa diharapkan mempermudah peserta didik untuk memahami apa yang disampaikan oleh pendidik yang outputnya dapat menciptakan lulusan peserta didik yang memenuhi kompetensi dan siap untuk berperan penting yaitu menjadi operator operasional aplikasi Siskeudes.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. adapun secara lebih rinci setiap tahap dalam pengabdian ini sebagai berikut:

2.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini digunakan tim pengabdian untuk melakukan observasi, merencanakan kegiatan, dan mencari pemateri yang sesuai dengan tanggal kegiatan. Wawancara dan observasi dilakukan kepada salah satu guru akuntansi di SMK Negeri 2 Kota Kediri, yaitu Ibu Lusi Riski Wulansari yang menyatakan bahwa kompetensi guru akuntansi dalam menguasai aplikasi Siskeudes masih terbilang rendah, dikarenakan hanya menguasai sebatas teori saja. Selanjutnya perencanaan kegiatan dilakukan dengan berdiskusi bersama anggota tim guna menentukan proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Adapun pemateri dalam kegiatan ini berasal dari asesor LSP TA.

2.2. Tahap Pelaksanaan

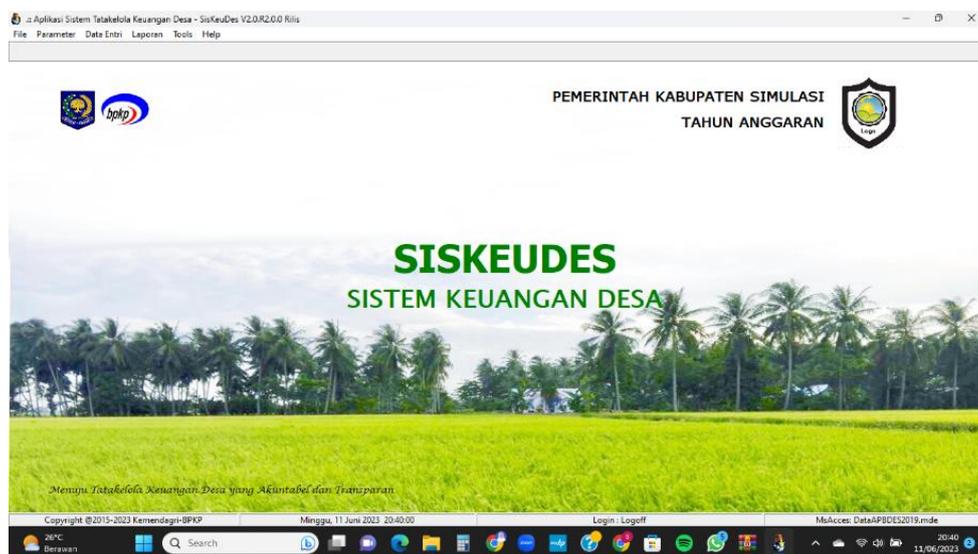
Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan agenda secara langsung di SMK Negeri 2 Kota Kediri pada tanggal 10 Juni 2023. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya, *pre-test* kegiatan, pemaparan materi praktikum akuntansi lembaga dan tanya jawab, *post-test*, dan sesi dokumentasi. Ketercapaian kegiatan pelatihan diketahui melalui analisa data perbandingan hasil pretest dan posttest yang dibagikan kepada peserta pelatihan. Program pelatihan dinyatakan efektif apabila peningkatan kompetensi tercapai setelah adanya pendampingan.

2.3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini dilakukan oleh tim pengabdian dengan tujuan untuk memperbaiki beberapa hal yang masih menjadi kekurangan dari kegiatan yang dilakukan. Harapannya apabila ada kegiatan yang serupa dapat dilakukan lebih baik lagi.

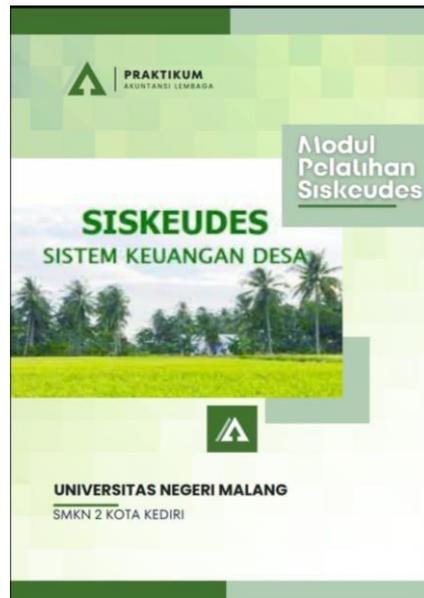
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah menggunakan aplikasi Siskeudes diikuti oleh guru akuntansi yang tergabung dengan MGMP Kota Kediri yang berjumlah 20 orang. Pengabdian ini dilaksanakan secara luring atau *offline* pada tanggal 10 Juni 2023 bertempat di Hall SMKN 2 Kota Kediri. Peserta kegiatan ini terlihat sangat antusias karena adanya pelatihan praktikum akuntansi lembaga yang pertama kali dan didukung oleh pemateri yang sangat luar biasa. Pemateri terkait praktikum akuntansi lembaga ialah Ibu Solichatun, peraih asesor LSP TA tahun 2017. Pemaparan materi dilakukan dengan cara praktek secara langsung melalui modul pelatihan Siskeudes. Soal-soal yang diberikan kepada peserta disesuaikan dengan kebutuhan peserta di lapangan. Sehingga akan relevan apabila diajarkan kepada peserta didik. Pelatihan dimulai dengan penginstalan aplikasi Siskeudes melalui barcode yang telah disediakan, perencanaan dengan menginput data umum, visi misi, dan RPJM, melakukan penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan pembukuan laporan keuangan desa.



Gambar 1. Aplikasi Siskeudes

Pada Modul perencanaan, terdapat aktivitas penginputan Data Umum, RPJM Desa, dan Visi misi. Setelah selesai melakukan penginputan selanjutnya memasuki modul penganggaran, dimana peserta akan menginput data anggaran tahun berjalan pada sub bidang dan bidang kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu pada modul ini juga dilakukan penginputan pendapatan, belanja, penerimaan dan pengeluaran pembiayaan. Di akhir modul penganggaran semua data yang sudah diinput diposting. Kemudian pada modul penatausahaan akan dilakukan proses penatausahaan, dengan menginput penerimaan bank, penerimaan kas, penyetoran, penerimaan swadaya non kas, SPP kegiatan, SPP Definitif, SPP Pembiayaan, pencairan SPP, SPP panjar, pengembalian sisa panjar, penyetoran pajak. Memasuki modul pelaporan, disini semua aktifitas yang sudah dilakukan sebelumnya akan terotomatisasi tercetak menjadi laporan keuangan.



Gambar 2. Modul Pelatihan Siskeudes

Kemudian, para peserta diberikan modul cetak yang berisi materi pelatihan Siskeudes, tujuannya untuk memaksimalkan pemahaman guru SMK Akuntansi dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES. Selama pelaksanaan kegiatan, praktisi membimbing peserta pelatihan dan mendampingi dalam kegiatan praktikum secara langsung. Pemateri juga disetiap waktu memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan mendatangi peserta yang mengalami kesulitan.



Gambar 3. Praktik Pelatihan Siskeudes

Di akhir pelatihan, kami tim pelaksanaan pengabdian memberikan post test untuk melihat sejauh mana perkembangan kompetensi guru akuntansi di kota kediri setelah mengikuti pelatihan Siskeudes. Untuk hasil post-test dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Postest Pelatihan Siskeudes

| No | Pernyataan | Pretest | Post-test |
|----|--|---------|-----------|
| 1 | Pengalaman mengoperasikan Siskeudes | 0% | 73, 7% |
| 2 | Kemampuan untuk menginput Data umum desa pada Siskeudes | 0% | 100% |
| 3 | Kemampuan untuk menginput bidang, sub bidang, dan kegiatan pada Siskeudes | 0% | 100% |
| 4 | Kemampuan untuk menginput data anggaran pendapatan dan belanja pada Siskeudes | 0% | 100% |
| 5 | Kemampuan untuk menginput data penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan pada Siskeudes | 0% | 94, 7% |

| | | | |
|----|---|----|-------|
| 6 | Kemampuan untuk memposting data anggaran desa pada Siskeudes | 0% | 94,7% |
| 7 | Kemampuan untuk menginput data penerimaan dan penyetoran pada Siskeudes | 0% | 100% |
| 8 | Kemampuan untuk menginput data SPP pada Siskeudes | 0% | 89,5% |
| 9 | kemampuan membuat laporan penatausahaan pada Siskeudes | 0% | 63,2% |
| 10 | Kemampuan membuat laporan pembukaan pada Siskeudes | 0% | 52,6% |

Rata-rata peningkatan hasil pretest dan posttest menunjukkan perubahan sebesar 87%. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mampu secara signifikan meningkatkan kemampuan pengaplikasian Siskeudes bagi guru SMK Akuntansi di Kota Kediri. Keseluruhan aspek mengalami peningkatan diatas rata-rata 87% kecuali kemampuan penyusunan laporan keuangan siskeudes dan pengalaman pengoperasiannya. Penyusunan laporan keuangan merupakan tahap akhir dalam rangkaian pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Siskeudes, sehingga tahap ini memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi dibandingkan bagian lainnya. Pengalaman dalam pengoperasian Siskeudes juga perlu ditingkatkan kembali melalui praktik mandiri secara konsisten. Perlu adanya kegiatan praktik penyusunan laporan keuangan desa secara berkala bagi guru agar mendalami keseluruhan aspek secara lengkap. Oleh karenanya, tim penelitian dan pengabdian membagikan modul pembelajaran Siskeudes kepada guru agar dapat digunakan praktik secara mandiri dan dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuannya agar kegiatan pelatihan ini dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan dan mampu meningkatkan pemahaman guru mengenai keseluruhan tahapan pengoperasian Siskeudes secara utuh.

4. KESIMPULAN

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi anggota MGMP akuntansi Kota Kediri dalam mengoperasikan aplikasi Siskeudes. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan progresif terhadap pemahaman guru mengenai aplikasi Siskeudes, yang dibuktikan dengan hasil perolehan *pre test* dan *post test*. Kompetensi guru dalam mengoperasikan Siskeudes meningkat dari 0% menjadi 73%. Kompetensi dalam mengentri data umum desa dalam Siskeudes meningkat dari 0% menjadi 100%. Kompetensi dalam menginput bidang, sub bidang, dan kegiatan juga meningkat dari 0% menjadi 100%. Kompetensi guru dalam menginput data anggaran pendapatan dan belanja meningkat dari 0% menjadi 100%. Kompetensi guru dalam menginput data pembiayaan dan pengeluaran turut meningkat dari 0% menjadi 95%. Kompetensi guru dalam memposting anggaran meningkat dari 0% menjadi 95%. Kompetensi guru dalam mengentri data penerimaan dan penyetoran pada Siskeudes meningkat, dari 0% menjadi 100%. Kompetensi guru dalam menginput data SPP pada Siskeudes mengalami peningkatan dari 0% menjadi 90%. Kompetensi guru dalam membuat laporan penatausahaan desa mengalami peningkatan dari 0% menjadi 63%. Sedangkan kompetensi guru dalam membuat laporan pembukuan turut mengalami peningkatan dari 0% menjadi 53%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., Hasanah, N., Fauzi, A., & Utamingtyas, T. H. (2018). Peningkatan Pemahaman Guru-Guru SMK melalui Pelatihan Akuntansi Pemerintah Guna Menyiapkan SDM Instansi Pemerintah. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 338-354. <https://doi.org/10.21009/jpmm.002.2.11>
- Elly Astuti, Juli Murwani, & Sugiharto. (2020). Pelatihan Akuntansi Pemerintahan dan Pengelolaan Dana Desa Pada MGMP Kabupaten Madiun. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 214-221. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3593>

- Gusasi, S. A., & Lantowa, F. D. (2021). Analisis Penerapan Aplikasi SISKEUDES dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa di Desa Huyula. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.31314/jsap.4.1.15-23.2021>
- Hariwibowo, I. N., & Setiawan, W. Y. (2019). Evaluating the Implementation of the Rural Financial System (SISKEUDES) in Wonogiri Regency, Indonesia: Success or Failure? *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(3), 101–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.58745/riber>
- Mardaw, M., Cholid Mawardi, M., & Aminah Anwar, S. (2022). Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Desa Grati Kecamatan Sumberuko Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(8), 39–46.
- Martini, R., Agustin, R., Fairuzdita, A., & Murinda, A. N. (2019). Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(2), 69–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i2.13916>
- Nofita, R., & Hariyanto, W. (2022). The Use of E-Gov Through the Village Financial Information System (Siskeudes) and the Village Information System (SID) as a Means of Transparency of Financial Planning and Management in Sidoarjo Regency. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 11. <https://doi.org/10.21070/ijccd2022795>
- Sulistyowati, Citra, N. Y., & Fitriyah, E. (2019). Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Studi Kasus pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 299–305. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Talitha, V., & Aswar, K. (2021). Implementation of Accrual-Based Government Accounting Standards in Indonesia: A Review of Organizational Factors. In *Journal of Economics and Behavioral Studies* (Vol. 13, Issue 5).
- Taufik, M. (2022). Digital Teaching Materials About Governmental Accounting for 3 Grade From MAITREYAWIRA TANJUNGPINANG Vocational High School. *Conference on Community Engagement Project*, 2(1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>
- Warsaleh, A., Darwanis, & Indayani. (2023). The Effect of SISKEUDES Implementation, Village Apparatus Training, and Internal Control System on The Quality of Village Financial Reports. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 83–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jakuntansi.13.2.83-97>
- Yustrianthe, R. H., Darmawan, Y., Jati, B. P., & Kuntoro, A. (2022). Pelatihan Komputerisasi Akuntansi dengan Aplikasi SISKEUDES dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(2), 238–245. <https://doi.org/https://doi.org/10.47753/jms.v23i1.35>

Halaman Ini Dikосongkan